

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR**

**Nurul Fitri Adrianti<sup>1</sup>, Budi Suprayogo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>TK YPHI, Pematangsiantar,

<sup>2</sup>SMA Swasta Pelita, Pematangsiantar

email : [nurulfitriadriantiauthoremail@gmail.com](mailto:nurulfitriadriantiauthoremail@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Metode penelitian yaitu metode eksperimen pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data tes tertulis berupa *essay test*. Teknik pengolahan data menggunakan Program *SPSS Version 2.1 For Windows*. Hasil uji normalitas dilihat dari nilai sig > 0,05 artinya data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas 0,051 > 0,05, artinya data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,001 artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 70,65 dan *post-test* 86,34. Nilai rata-rata kelas kontrol diperoleh nilai *pre-test* sebesar 61,96 dan *post-test* 74,28. Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan terhadap peningkatan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

**Kata Kunci: Problem Based Learning, Terhadap Kemampuan Menulis, Surat Dinas.**

**A. PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis surat dinas merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa, terutama dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengajaran keterampilan menulis surat dinas harus diajarkan secara efektif agar siswa dapat memahami format dan struktur surat yang benar, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah komunikasi resmi. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing

pembelajaran di kelas atau yang lain. Salah satu model yang saat ini sedang menjadi perhatian kalangan pendidik adalah model pbl (*problem based learning*). Model pembelajaran pbl (*problem based learning*) akan menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata, sebagai sebuah konteks bagi peserta didik untuk berlatih bagaimana cara berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan untuk memecahkan masalah.

Rendahnya pemahaman guru terhadap metode yang digunakan sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan atau tidak mampu menulis surat dinas dengan benar. Ketidakmampuan peserta didik akan mengakibatkan potensinya tidak berkembang, sehingga membuat peserta didik kurang mahir dalam menulis surat dinas dan akhirnya tidak mencapai nilai diatas KKM seperti yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pematangsiantar, kemampuan menulis siswa sebagian masih belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu diuji cobakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran pbl (*problem based learning*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh model yang digunakan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis surat dinas.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Essay test*. Tes dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis surat dinas. Berdasarkan jenis penelitian dan jenis data yang diperoleh, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus *statistic*. Rumus *statistic* dilakukan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka bersifat kuantitatif. Analisis data ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*). Setelah melakukan perlakuan, maka dilakukan *post-test* pada kelompok kelas kontrol dan kelompok eksperimen. *Post-test* yang diberikan berupa *essay test*. Perbedaan skor dari *post-test* tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui beda nilai yang menunjukkan seberapa efektif model yang diberikan. Analisis statistik yang digunakan adalah *independent sample t-test*, (uji-t). Uji-t untuk sampel independen ini merupakan prosedur uji-t untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Tabel Kemampuan Menulis Surat Dinas Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>
----	------------	-----------------	------------------

1	A	53	70
2	B	62	78
3	C	60	76
4	D	54	65
5	E	60	74
6	F	56	62
7	G	64	80
8	H	70	82
9	I	60	72
10	J	68	77
11	K	54	75
12	L	57	74
13	M	75	78
14	N	65	71
15	O	70	75
16	P	60	79
17	Q	65	78
18	R	75	81
19	S	73	80
20	T	63	72
21	U	68	84
22	V	67	78
23	W	75	83
24	X	73	81
25	Y	50	70
26	Z	58	69
27	AA	51	63
28	AB	50	70
29	AC	54	69
30	AD	60	67
31	AE	58	73
32	AF	55	71
<b>Jumlah</b>		<b>1983</b>	<b>2377</b>

*Sumber : Data Penelitian*

Untuk mendeskripsikan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol, disini peneliti menggunakan program IBM SPSS 21. Adapun gambaran yang jelas untuk mendeskripsikan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada masing-masing tabel berikut :

**Tabel Frekuensi *Pre-Test* Kelas Kontrol**  
***Pre-Test* Kelas Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	2	6,3	6,3	6,3
51	1	3,1	3,1	9,4
53	1	3,1	3,1	12,5
54	3	9,4	9,4	21,9
55	1	3,1	3,1	25,0
56	1	3,1	3,1	28,1
57,	1	3,1	3,1	31,3
58,00	2	6,3	6,3	37,5
60,00	5	15,6	15,6	53,1
Valid 62,00	1	3,1	3,1	56,3
63,00	1	3,1	3,1	59,4
64,00	1	3,1	3,1	62,5
65,00	2	6,3	6,3	68,8
67,00	1	3,1	3,1	71,9
68,00	2	6,3	6,3	78,1
70,00	2	6,3	6,3	84,4
73,00	2	6,3	6,3	90,6
75,00	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 menunjukkan skor tertinggi *pre-test* kelas kontrol diperoleh siswa yaitu 75 yang diperoleh oleh orang 3 orang siswa (9,4%), sampel yang mendapat skor 73 sebanyak 2 orang siswa (6,3%), sampel yang mendapat skor 70 sebanyak 2 orang siswa (6,3%), sampel yang mendapat skor 68 sebanyak 2 orang siswa (6,3%), sampel yang mendapat 67 sebanyak 1 orang siswa (3,1%), sampel yang mendapat skor 65 sebanyak 2 orang (6,3%), sampel yang mendapat skor 64 sebanyak 1 orang siswa (3,1%), sampel yang mendapat skor 63 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapat skor 62 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 60 sebanyak 5 orang (15,6%), sampel yang mendapatkan skor 58 sebanyak 2 orang (6,3%), sampel yang mendapatkan skor 57 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 56 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 55 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 54 sebanyak 3 orang (9,4%), sampel yang mendapatkan skor 53 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 51 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 50 sebanyak 2 orang (6,3%). Total persentase seluruhnya yaitu 100%.

### Tabel Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol

#### *Post-Test* Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62,00	1	3,1	3,1	3,1
63,00	1	3,1	3,1	6,3
65,00	1	3,1	3,1	9,4
67,00	1	3,1	3,1	12,5
69,00	2	6,3	6,3	18,8
70,00	3	9,4	9,4	28,1
71,00	2	6,3	6,3	34,4
72,00	2	6,3	6,3	40,6
73,00	1	3,1	3,1	43,8
74,00	2	6,3	6,3	50,0
Valid 75,00	2	6,3	6,3	56,3
76,00	1	3,1	3,1	59,4
77,00	1	3,1	3,1	62,5
78,00	4	12,5	12,5	75,0
79,00	1	3,1	3,1	78,1
80,00	2	6,3	6,3	84,4
81,00	2	6,3	6,3	90,6
82,00	1	3,1	3,1	93,8
83,00	1	3,1	3,1	96,9
84,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Hasil temuan yang peneliti peroleh bahwa nilai *post-test* kelas kontrol dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 84 yang diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 83 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 82 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 81 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 80 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 79 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 78 diperoleh oleh 4 siswa (12,5%), skor nilai 77 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 76 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 75 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 74 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 73 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 72 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 71 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 70 diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor nilai 69 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%), skor nilai 67 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 65 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 63 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 62 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%).

**TABEL**

**DESKRIPTIF STATISTIK *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL**

***Descriptive Statistics***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	32	50	75	61,96	7,706
<i>Post-test</i>	32	62	84	74,28	5,782
Valid N (listwise)	32				

Tabel statistik di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari *pre-test* kelas kontrol adalah 61,96 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 74,28 dengan jumlah siswa 32. Standar devisi nilai *pre-test* kelas kontrol 7,706, sedangkan standar devisi nilai *pos-test* kelas kontrol 5,782, nilai *pre-test* terendah kelas kontrol adalah 50 sedangkan nilai tertinggi *pre-test* 75, nilai *post-tes* terendah 62 sedangkan nilai *pos-test* tertinggi 84.

**2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen**

**TABEL**

**KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>
1	A	60	80
2	B	65	85
3	C	75	90
4	D	78	93
5	E	60	78
6	F	68	83
7	G	78	79
8	H	73	83
9	I	80	90
10	J	78	88
11	K	77	87
12	L	79	89
13	M	83	90
14	N	65	80
15	O	63	88
16	P	73	89
17	Q	58	78
18	R	64	83
19	S	67	87
20	T	76	93
21	U	73	90
22	V	68	88
23	W	63	89
24	X	80	90

25	Y	83	93
26	Z	77	87
27	AA	73	85
28	AB	58	83
29	AC	63	80
30	AD	65	85
31	AE	71	91
32	AF	67	89
<b>Jumlah</b>		<b>2261</b>	<b>2763</b>

Untuk mendeskripsikan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, disini peneliti menggunakan program IBM SPSS 21. Adapun gambaran yang jelas untuk mendeskripsikan nilai hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada masing-masing tabel berikut :

**TABEL**  
**FREKUENSI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN**  
*Pre-Test Kelas Eksperimen*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
58,00	2	6,3	6,3	6,3
60,00	2	6,3	6,3	12,5
63,00	3	9,4	9,4	21,9
64,00	1	3,1	3,1	25,0
65,00	3	9,4	9,4	34,4
67,00	2	6,3	6,3	40,6
68,00	2	6,3	6,3	46,9
71,00	1	3,1	3,1	50,0
Valid 73,00	4	12,5	12,5	62,5
75,00	1	3,1	3,1	65,6
76,00	1	3,1	3,1	68,8
77,00	2	6,3	6,3	75,0
78,00	3	9,4	9,4	84,4
79,00	1	3,1	3,1	87,5
80,00	2	6,3	6,3	93,8
83,00	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Hasil perhitungan dari program SPSS 2.1 diketahui bahwa nilai skor *pre-test* tertinggi kelas eksperimen yaitu 83 yang diperoleh oleh 2 orang siswa (6,3%), sampel yang mendapat skor 80 sebanyak 2 orang siswa (6,3%), sampel yang mendapat skor 79 sebanyak 1 orang siswa (3,1%), sampel yang mendapat skor 78 sebanyak 3 orang siswa (9,4%), sampel yang mendapat 77 sebanyak 2 orang siswa (6,3%), sampel yang

mendapat skor 76 sebanyak 1 orang siswa (3.1%), sampel yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 orang siswa (3,1%), sampel yang mendapat nilai 73 sebanyak 4 orang (12,5%), sampel yang mendapat skor 71 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 68 sebanyak 2 orang (6,3%), sampel yang mendapatkan skor 67 sebanyak 2 orang (6.3%), sampel yang mendapatkan skor 65 sebanyak 3 orang (9,4%), sampel yang mendapatkan skor 64 sebanyak 1 orang (3,1%), sampel yang mendapatkan skor 63 sebanyak 3 orang (9,4%), sampel yang mendapatkan skor 60 sebanyak 2 orang (6,3%), sampel yang mendapatkan skor 58 sebanyak 2 orang (6,3%). Total persentase seluruhnya yaitu 100%.

**TABEL**  
**FREKUENSI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN**

***Post-Test Kelas Eksperimen***

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78,00	2	6,3	6,3	6,3
79,00	1	3,1	3,1	9,4
80,00	3	9,4	9,4	18,8
83,00	4	12,5	12,5	31,3
85,00	3	9,4	9,4	40,6
Valid 87,00	3	9,4	9,4	50,0
88,00	3	9,4	9,4	59,4
89,00	4	12,5	12,5	71,9
90,00	5	15,6	15,6	87,5
91,00	1	3,1	3,1	90,6
93,00	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Hasil perhitungan yang dihasilkan program SPSS 2.1 diketahui nilai *post-test* kelas eksperimen tertinggi adalah 93 yang diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor nilai 91 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 90 diperoleh oleh 5 siswa (15,6%), skor nilai 89 diperoleh oleh 4 siswa (12,5%), skor nilai 88 diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor nilai 87 diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor nilai 85 diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor nilai 83 diperoleh oleh 4 siswa (12,5%), skor nilai 80 diperoleh oleh 3 siswa (9,4%), skor

nilai 79 diperoleh oleh 1 siswa (3,1%), skor nilai 78 diperoleh oleh 2 siswa (6,3%),. Total persentase seluruhnya yaitu 100%.

**TABEL**  
**DESKRIPTIF STATISTIK *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS**  
**EKSPERIMEN**

*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	32	58	83	70,65	7,546
<i>Post-test</i>	32	78	93	86,34	4,483
Valid N (listwise)	32				

Tabel statistik di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari *pre-test* kelas eksperimen adalah 70,65 dan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen adalah 86,34 dengan jumlah siswa 32. Standar devisi nilai *pre-test* kelas eksperimen 7,546, sedangkan Standar devisi nilai *post-test* kelas eksperimen 4,483, nilai *pre-test* terendah kelas eksperimen adalah 58 sedangkan nilai tertinggi *pre-test* 83, nilai *post-test* terendah 78 sedangkan nilai *post-test* tertinggi 93.

### 3. Uji Normalitas

Berikut adalah tabel uji normalitas dari data penelitian ini.

**TABEL**  
**HASIL UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**

*Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	,132	32	,168	,949	32	,133
<i>Post-test</i>	,115	32	,200*	,972	32	,557

Berdasarkan tabel di atas, seluruh data kelas kontrol baik *pre-test* maupun *post-test* dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 .oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**TABEL XIV**  
**HASIL UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**

**Tabel XVI**  
**UJI PAIRED SAMPLE T-TEST**  
**Paired Sample T-test**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test</i>	,122	32	,200*	,945	32	,107
<i>Post-test</i>	,152	32	,058	,930	32	,040

Berdasarkan tabel XIV, seluruh data kelas eksperimen baik *pre-test* maupun *post-test* dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat kita lihat pada table di bawah ini:

**TABEL**  
**HASIL UJI HOMOGENITAS**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2,114	1	62	,051
	Based on Median	2,305	1	62	,134
	Based on Median and with adjusted df	2,305	1	61,042	,134
	Based on trimmed mean	2,165	1	62	,146

Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi (sig) > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis data penelitian adalah homogen.

#### 5. Uji Paired Sample T-test

Uji *paired sample t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dalam penelitian ini uji *paired sample t-test* dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (pbl) terhadap kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Uji *paired sample t-test* dilakukan terhadap *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan juga terhadap *pre-test* dan *post-*

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre 1 Post 1	12,31250	4,91500	,86886	14,08455	10,54045	14,171	31	,000
Pair 2 Pre 2 Post 2	15,68750	5,78339	1,02237	17,77263	13,60237	15,344	31	,000

Berdasarkan perolehan data dapat diketahui bahwa nilai signifikan (2 tailed)  $0.000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *problem based learning* dalam menulis surat dinas di SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 6. Uji Independent Sample T-test

**TABEL**  
**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF UJI INDEPENDENT**  
**SAMPLE T-TEST**  
**Group Statistics**

Menulis Surat Dinas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest	Kontrol	32	74,28	5,782	1,022
	Eksperimen	32	86,34	4,483	,792

Hasil perhitungan program SPSS 2.1 menunjukkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat dinas dengan model pembelajaran *problem based learning* (pbl) lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah.

**TABEL XVIII**  
**UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST**

*Independent Sample T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	T
Hasil Kemampuan Menulis Surat Dinas	Equal variances assumed	2,114	,051	9,326
	Equal variances not assumed			9,326

Berdasarkan pada uji homogenitas diperoleh data penelitian ini homogen atau sama, maka dipakai *equal variance assumed* atau

diasumsikan kedua varian yang sama. Uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil yang signifikan  $0,051 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$ , diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dari penelitian ini diketahui ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (pbl) terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, baik *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* yaitu nilai sig  $> 0,05$ . Maka hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran datanya beragam, diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (*based on mean*) data *pre-test* dan *post-test* sebesar  $0,151 > 0,05$  dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah ada pengaruh model *problem based learning* dalam menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk kelas eksperimen ialah dengan probabilitas (Sig.)  $0,000$ .

Berikut ialah ketentuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan.

Kriteria keputusan :

1.  $H_a$  dapat diterima jika nilai probabilitas ( Sig .) $<0,05$
2.  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas ( Sig .) $>0,05$

Uji *Paired Sample T-test* dilakukan terhadap *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen begitu juga pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (*two-sided p*)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dari *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil sampel kelas eksperimen dapat disimpulkan

ada Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

Berdasarkan uji *independent sample t-test* (uji-t) diperoleh *post-test* kemampuan menulis surat dinas siswa kelas kontrol dengan memiliki nilai rata-rata 74,28. Sementara nilai *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,34. Artinya nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis, telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* dan model ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas pada siswa kelas VII-10 dan VII-11 SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Jika dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dan hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap hasil belajar kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pematangsiantar, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kolmogorov smirnov dan shapiro wilk diperoleh nilai sig  $> 0,05$  maka disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. *based on mean* sebesar  $0,151 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, pada output *pair 1* dan *pair 2*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,001$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Hasil temuan pada tabel *output* nilai rata-rata, kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 70,65. Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata *post-test* mengalami peningkatan menjadi 86,34. Pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61,96. Setelah diberi perlakuan nilai rata-rata *post-test* mengalami peningkatan menjadi 74,28.
5. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dapat dilihat berdasarkan perolehan data diketahui bahwa nilai signifikan (2 *tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dalam menulis surat dinas maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyana. (2020). Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII B SMP Negeri 12 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 5(3), 1-11. <https://doi.org/10.36709/jb.v4i2.10740>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apu dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27-35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919-927. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.472>
- Dailami, D., Sudarti, N., & Sartika, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Journal of Education Research*, 5(2). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1236>
- Elfrianto, dan Gusman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Kasturi, H., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Type Study Teams Achievement Devision (STAD) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 42-60
- Nurlatifah (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Depolovment*. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>

- Pane, A., dkk. (2020). *Teori dan Praktik Pengolahan Data*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Ratna, C., & Sukenti, D. (2022). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP YLPI Marpoyan Kota Pekanbaru. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 25-30. [https://doi.org/10.25299/sajak.2022.vol1\(1\).8842](https://doi.org/10.25299/sajak.2022.vol1(1).8842)
- Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). <https://repository.um-surabaya.ac.id/8621/>
- Rindayu, A. S., Sitepu, T., & Sinaga, J. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Pendekatan “Experiential Learning” Pada Siswa Kelas X Tsm1 Smk Negeri 4 Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(4), 13502-13505. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34710>
- Rusman. (2020). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sembiring, A., Hasnidar, (2024). Model pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan menulis surat pribadi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v9i1.2785>
- Septiana, Ari, Agus Budi Santoso, Muhammad Binur Huda. “Surat Dinas, Pembelajaran, Penggunaan Bahasa Indonesia” 08 (2020). <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i01.6760>
- Setyo, Arie Anang, dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makasar : Yayasan Barcode.
- Sugimin. S., & Sutji, M. (2022). Pembelajaran Inovatif Abad 21 pada Materi Barisan dan Deret dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMK Negeri 1 Adiwema Cakrawala *Jurnal Pendidikan*, 9300, 253-264. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.vi0.186>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-17)*. Alfabeta.
- Syamsuddin, H., & Herman. (2021). *Korespondensi Bisnis dan Dinas*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wulandari, Linda Sari. “Peningkatan Kemampuan Penulisan Surat Dinas Di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Provinsi Banten”. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, No. 1 (Agustus 14, 2021): 333–339. <https://doi.org/10.32722/mapnj.v4i1.3846>
- Yuniarsi, E., & Sapri, J. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 124-137. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21370>